

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan salah satu bentuk proses transformasi sosial menuju masyarakat yang lebih baik dan sejahtera. Salah satu ciri utama pemberdayaan adalah penekanannya pada peran dan partisipasi masyarakat, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan pemeliharaan Pemerintah dan lembaga lain berperan dalam memfasilitasi dan memotivasi masyarakat. Tujuan pemberdayaan adalah: ada beberapa tahapan yang harus diberdayakan untuk: 1) Membantu masyarakat menemukan masalahnya . 2) Melakukan penelitian masalah secara partisipatif melalui diskusi kelompok, brainstorming dan pertemuan berkala. 3) Menentukan prioritas masalah ,mengatur dan memilih masalah yang paling mendesak untuk dipecahkan.) Carilah cara-cara eksistensi dalam masyarakat . 5) mengambil tindakan khusus untuk mengatasi masalah yang dihadapi, dan 6) mengevaluasi seluruh rantai dan proses pemberdayaan untuk menilai keberhasilan dan kegagalannya (Suhartini dkk., 2009: 135).¹

Pemberdayaan petani perempuan dapat membawa manfaat yang sangat besar kepada semua pihak yang terlibat. Jika wanita memiliki akses yang lebih baik, Produktivitas pertanian mereka dan keluarganya akan meningkat, yang akan

¹Wuryani, E., & Purwiyastuti, W.2012. *Menumbuhkan Peran Serta Masyarakat dalam melestarikan Kebudayaan dan Benda Cagar Budaya Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Wisata Dusun Ceto*. Satya Widya, 28 (2), 147-154.

berdampak pada peningkatan dan pemantapan pendapatan keluarga. Telah terbukti bahwa peningkatan pendapatan dan aset bagi perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga secara lebih signifikan daripada peningkatan pendapatan bagi laki-laki. Ini juga akan meningkatkan harkat dan martabat perempuan petani di masyarakat. Partisipasi perempuan yang lebih besar dalam organisasi pertanian akan menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan akurat, dan akan meningkatkan output dan keuntungan organisasi. Pembuat kebijakan perlu memastikan bahwa petani perempuan memiliki akses ke sumber daya dan peluang kepemimpinan. Langkah-langkah konkrit ke arah ini termasuk meningkatkan pendidikan anak perempuan, mendorong partisipasi dan kepemimpinan perempuan dalam organisasi pertanian. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri perempuan. Selain itu, perempuan petani harus dibekali pengetahuan tentang metode adaptasi, dan teknologi prakiraan iklim terutama perempuan petani di desa Tamaila Utara.

Pertanian merupakan salah satu profesi di bidang pertanian. Seorang petani bekerja untuk mengelola tanah dengan menanam padi, buah-buahan, sayuran, bunga atau produk lainnya. Hasil panen dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari petani, juga dapat dijual kepada orang lain. Petani profesional selalu berusaha mengembangkan berbagai macam teknik pertanian untuk diimplementasikan dalam upaya meningkatkan produk tani yang lebih tinggi. Banyak keahlian yang dituntut untuk dimiliki oleh seorang petani, seperti kemampuan untuk mengidentifikasi

masalah-masalah pertanian yang muncul. Selain itu, demi menjaga hasil panennya sukses, petani juga dituntut mampu melakukan efisiensi penggunaan peralatan dan mesin, memahami hal-hal terkait isu lingkungan, serta berupaya menjaga agar tingkat produksi berjalan dengan optimal. Terutama juga pada petani perempuan

Desa Tamaila Utara merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tolangohula, Desa Tamaila Utara sangat unggul dalam basis potensi desa, di mana hasil pertaniannya seperti kelapa dan jagung. Dengan jumlah masyarakat yang hampir keseluruhan berprofesi sebagai petani dengan jumlah 311 orang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah, Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Petani Perempuan di Desa Tamaila Utara ?

1.3 Tujuan

Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Menganalisis Pemberdayaan Masyarakat Petani Perempuan di Desa Tmaila Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan (konsep-konsep) tentang Pemberdayaan Masyarakat Petani Perempuan, khususnya di Dusun Tumba Desa Tamaila Utara memiliki potensi desa yang cukup ekonomis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk memberikan bahan masukan pada masyarakat serta memberikan sumbangsi pikiran khususnya pada lokasi tempat penelitian dilakukan demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.